

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Fragmentasi hasil peledakan selama penelitian dari hasil program *split desktop* didapatkan persentase *boulder* dan nilai P80 tertinggi sebesar 18,19 % dan nilai P80 857,13 mm pada peledakan tanggal 27 Agustus 2018 dengan nilai PF 0,155 Kg/m³, persentase *boulder* dan P80 terendah 4,83 % dan 447,27 mm (6 Agustus 2018) dengan nilai PF 0,269 Kg/m³ dan rata rata persentase *boulder* serta nilai P80 sebesar 11,60 % dan 646,49 mm. Fragmentasi Teoritis prediksi Kuz-Ram didapatkan persentase *boulder* terbesar 23,73 % dan terendah 7,147 % pada peledakan 16 Agustus 2018, ukuran rata – rata (Xm) tiap peledakan 31,115 cm – 46,920 cm.
2. Produktivitas alat gali – muat (PC 1250) terbesar sebesar 547,674 Bcm/jam pada peledakan 6 Agustus 2018, produktivitas terendah sebesar 462,828 Bcm/jam pada 27 Agustus 2018 dan rata – rata produktivitas alat gali – muat hasil peledakan selama penelitian sebesar 512,035 Bcm/jam. Produktivitas PC 1250 dari hasil peledakan dengan nilai PF lebih dari 0,2 Kg/m³ hampir keseluruhannya dapat mencapai target produksi 500 Bcm/jam, sedangkan pada peledakan dengan nilai PF kurang dari 0,2 Kg/m³ tidak ada yang mencapai target produksi 500 Bcm/jam.
3. *Digging time* yang paling baik yakni pada hasil peledakan dengan nilai P80 sebesar 447,27 mm yaitu 8,45 detik dengan geometri peledakan yang digunakan *burden* 6,5 m, spasi 7,5 m, *depth* 7 m dan PF yang dihasilkan

0,269 Kg/m³. *Digging time* terlama 11,70 detik pada geometri peledakan dengan nilai *burden* 8 m, spasi 9 m, *depth* 9 m dan nilai PF 0,155 Kg/m³. *Digging time* dipengaruhi salah satunya oleh fragmentasi, semakin kecil fragmentasi maka semakin kecil *digging time* tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian teknis fragmentasi terhadap *digging time* alat gali muat, ada beberapa saran atau masukan untuk mencapai target serta meminimalisirkan penggunaan handak yaitu sebagai berikut.

1. Perlu adanya pengawasan preparasi lokasi yang akan dilakukan pemboran agar lokasi rata dan memudahkan alat bor dan keakuratan lubang ledak.
2. Pemilihan geometri sebaiknya disesuaikan dengan kondisi lokasi, dan batuan, sehingga tidak terjadinya *overcrushing* dan *boulder*.